

ABSTRAK

Aditia Dwi Putra (1208040005). Dengan judul skripsi “Hegemoni Politik Nahdlatul Ulama’ di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.

Dewasa ini, hegemoni politik merupakan sebuah metode atau cara yang diterapkan oleh kelompok penghegemoni terhadap kelompok yang dihegemoni, dengan tujuan mempertahankan pengaruh dan kekuasaan politiknya atas kelompok lain. Di Indonesia, Nahdlatul Ulama’ dianggap sebagai salah satu kelompok penghegemoni politik. Popularitas yang tinggi, modal politik yang cukup, serta *track record* politik yang mapan, memungkinkan NU menjadi kelompok penghegemoni paling besar di Indonesia, termasuk di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk hegemoni politik yang diterapkan oleh ormas Islam Nahdlatul Ulama’ di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya, serta mencari penyebab mengapa Masyarakat disana mudah menjadi kelompok yang dihegemoni.

Dalam proses penelitian ini, Peneliti menggunakan teori hegemoni yang dipopulerkan oleh Antonio Gramsci, seorang filsuf sekaligus teoritikus politik asal Italia. Gramsci mengatakan bahwa hegemoni merupakan praktik mengorganisir massa, dimana kelompok penghegemoni mampu memengaruhi kelompok yang dihegemoni agar sepaham dan senarasi dengan kelompok penghegemoni. Jadi, dalam hal ini, hegemoni politik adalah praktik mengorganisir persetujuan politik maupun proses politik yang dijalankan melalui bentuk-bentuk kesadaran yang ter subordinasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dokumentasi dan media online. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk hegemoni politik Nahdlatul Ulama’ di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya adalah hegemoni narasi dan hegemoni gerakan. (2) Adapun banyak faktor yang ditemukan mengapa Masyarakat disana mudah menjadi kelompok yang dihegemoni diantaranya adalah adanya penyebaran doktrin ideologi dan wacana politik yang masif dari NU, budaya politiknya yang masih parokial dan kaula. (3) Hegemoni politik yang dilakukan oleh NU disana telah menyebabkan perubahan sosial dan politik, ditandai dengan terpengaruhnya sikap dan pilihan politik Masyarakat oleh NU sebagai kelompok penghegemoni.

Kata Kunci: Hegemoni, Nahdlatul Ulama’, Politik

ABSTRACT

Aditia Dwi Putra (1208040005). With the thesis title "Political Hegemony of Nahdlatul Ulama" in Sukarama District, Tasikmalaya Regency.

Nowadays, political hegemony is a method or method applied by a hegemonic group to a hegemonic group, with the aim of maintaining its political influence and power over other groups. In Indonesia, Nahdlatul Ulama' is considered a political hegemonic group. High popularity, sufficient political capital, and an established political track record have enabled NU to become the largest hegemonic group in Indonesia, including in Sukarama District, Tasikmalaya Regency.

The aim of this research is to identify the form of political hegemony implemented by the Islamic organization Nahdlatul Ulama' in Sukarama District, Tasikmalaya Regency, and to find the reasons why the people there easily become a hegemonic group.

In this research process, the researcher used the theory of hegemony which was popularized by Antonio Gramsci, a philosopher and political theorist from Italy. Gramsci said that hegemony is the practice of organizing the masses, where the hegemonic group is able to influence the hegemonic group to agree and agree with the hegemonic group. So, in this case, political hegemony is the practice of organizing political agreements and political processes that are carried out through subordinate forms of consciousness.

This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data sources used consist of primary and secondary data. Data was collected through interviews, observation, documentation and online media. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The research results show that (1) the form of Nahdlatul Ulama' political hegemony in Sukarama District, Tasikmalaya Regency is narrative hegemony and movement hegemony. (2) There are many factors found as to why the community there easily becomes a hegemonic group, including the massive spread of ideological doctrine and political discourse from NU, its political culture which is still parochial and secular. (3) The political hegemony carried out by NU there has caused social and political change, marked by the influence of people's political attitudes and choices by NU as the hegemonic group.

Keywords: *Hegemony, Nahdlatul Ulama', Politics*